

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA
UMKM DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

SITI HADANATUL MA'RUFAH

NIM. 16830038

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA
UMKM DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

SITI HADANATUL MA'RUFAH

NIM. 16830038

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. H. MUKHAMMAD YAZID AFANDI, M. Ag

NIP. 19720913 200312 1 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1394/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA UMKM DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI HADANATUL MA'RUFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16830038
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64ef410fd57fc



Penguji I

Sunarsih, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64effd4387972



Penguji II

Hilmy Baroroh, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 64ef3f08295b4



Yogyakarta, 18 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64f02b20dab06

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Siti Hadanatul Ma'rufah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siti Hadanatul Ma'rufah

NIM : 16830038

Judul Skripsi : **"Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta"**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 28 Agustus 2023

Pembimbing,



Dr. H. Muhammad Yazid Afandi, M. Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Hadanatul Ma'rufah

NIM : 16830038

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul "**Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Penyusun,



Siti Hadanatul Ma'rufah
NIM.16830038

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Hadanatul Ma'rufah
NIM : 16830038
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal, 10 Agustus 2023



Siti Hadanatul Ma'rufah

NIM.16830038

MOTTO

“Allah opens millions of flowers without forcing the buds. It reminds us not to force anything for things happen in the right time.” – Dr. Bhilal Philips

“Jangan menuntut peristiwa terjadi sesuai keinginanmu, tetapi justru inginkan agar hidup terjadi se apa adanya, dan jalanmu akan baik adanya.”

– Epictus (*Discourses*)

“Barangsiapa bertakwa kepada Allah maka Allah akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan Allah akan memberikan rezeki dari arah yang tidak disangka – sangkanya. Barangsiapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap – tiap sesuatu.”

(Q.S At-Talaq 2-3)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas rahmat, cinta dan kasihNya, yang telah membimbing, menemani, memberikan petunjuk, memberikan kekuatan, serta kelapangan hati selama perjalanan menyelesaikan skripsi dan dengan penuh cinta serta sayang skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa memberikan doa dan limpahan kasih sayang yang tak ternilai harganya.

Kedua adikku Zuhfah dan Fatur seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, do'a, dan semangat.

Sahabat-sahabatku dan teman-teman tercinta yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberikan yang terbaik bagi mahasiswanya.

Keluarga besar mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2016

Beserta almamater tercinta UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-------------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | b | be |
| ت | Ta' | t | te |
| ث | Sa' | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | j | je |
| ح | Ha' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha' | kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | de |
| ذ | DZal | ḏ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra' | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | Shad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|---|--------------------------------|
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Dza' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fa' | f | ef |
| ق | Qaf | q | ki |
| ك | Kaf | k | ka |
| ل | Lam | l | el |
| م | Min | m | em |
| ن | Nun | n | en |
| و | Wawu | w | w |
| ه | Ha' | h | ha |
| ء | Hamzah | ‘ | apostref |
| ي | Ya' | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدة | Ditulis | <i>'iddah</i> |

C. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|----------------|---------|---------------------------|
| حكمة | Ditulis | <i>Hikmah</i> |
| علة | Ditulis | <i>'illah</i> |
| كرامة الأولياء | Ditulis | <i>Karamah al auliya'</i> |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | |
|-----------|--------|---------|----------------|
| --- َ --- | Fathah | Ditulis | A |
| --- ِ --- | Kasrah | Ditulis | I |
| --- ُ --- | Dammah | Ditulis | U |
| فعل | Fathh | Ditulis | <i>Fa'ala</i> |
| ذکر | Kasrah | Ditulis | <i>Zukira</i> |
| يذهب | Dammah | Ditulis | <i>Yazhabu</i> |

E. Vokal Panjang

| | | |
|----------------------|---------|-------------------|
| 1. fathah + alif | Ditulis | A |
| جاهلية | Ditulis | <i>Jahiliyyah</i> |
| 2. fathah + ya' mati | Ditulis | A |
| تنسى | Ditulis | <i>Tansa</i> |

| | | |
|------------------------|---------|--------------|
| 3. kasrah + ya' mati | Ditulis | I |
| كريم | Ditulis | <i>Karim</i> |
| 4. dhammah + wawu mati | Ditulis | U |
| فروض | Ditulis | <i>Furud</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|-----------------------|---------|-----------------|
| 1. fathah + ya' mati | Ditulis | <i>Ai</i> |
| بينكم | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| 2. fathah + wawu mati | Ditulis | <i>Au</i> |
| قول | Ditulis | <i>Qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أعدت | Ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القرآن | Ditulis | <i>Al-Quran</i> |
| القياس | Ditulis | <i>Al-Qiyas</i> |

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

| | | |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | Ditulis | <i>As-sama'</i> |
| الشمس | Ditulis | <i>Asy-syams</i> |

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوي الفروض | Ditulis | <i>Zawi al-furud</i> |
| أهل السنة | Ditulis | <i>Ahl as-sunnah</i> |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta” ini dengan lancar. Tak lupa pula Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Rasulullah, nabi kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelitaan ke zaman yang terang benderang, zaman ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah terlibat dalam membantu, membimbing dan mendukung proses penyelesaian skripsi ini, baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Bapak Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag. selaku ketua program studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Bapak Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan ketelitian.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staff Tata Usaha fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu menyelesaikan persyaratan berkas-berkas selama Skripsi.
7. Orang tua tercinta Bapak dan ibu serta kedua adik saya Zuhfah dan Fatur dan seluruh keluarga besar atas segala doa, motivasi, dukungan, dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat tercinta Muti, Ayu, Umni, Devi, dan Retno terimakasih selalu memberi semangat, bantuan, do'a dan telah menemani saya selama sedari SMA hingga sekarang.
9. Keluarga Besar Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2016.
10. Sahabat-sahabat tercinta Annisa, Isti, dan Winda terimakasih yang selalu memberi semangat, bantuan, do'a dan telah menemani saya selama masa duduk di bangku kuliah hingga saat ini.
11. Keluarga Baru yaitu Teman-teman KKN Siti, Himma, Zaid terimakasih untuk pengalaman dan canda tawa selama kurang lebih 2 bulan tinggal seataap bersama.
12. Seluruh pihak yang terlibat dalam membantu penyusun menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu. Semoga Allah

SWT membalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin Ya Rabbal Alamin.

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Penyusun,



Siti Hadanatul Ma'rufah
NIM. 16830038



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | v |
| MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | viii |
| KATA PENGANTAR..... | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xvi |
| DAFTAR TABEL..... | xviii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xix |
| DAFTAR GRAFIK | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| ABSTRAK | xxii |
| ABSTRACT | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 11 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 11 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 12 |
| E. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS | |
| A. Landasan Teori | |
| 1. Teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)..... | 14 |
| 2. <i>Financial Technology</i> | 15 |
| 3. Literasi Keuangan..... | 17 |
| 4. Inklusi Keuangan..... | 19 |
| 5. UMKM | 22 |
| B. Kajian Pustaka..... | 24 |
| C. Pengembangan Hipotesis | 28 |
| D. Kerangka Berpikir | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 30 |
| B. Populasi dan Sampel | 30 |
| C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 31 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 35 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 36 |

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 41
1. Gambaran Umum Objek Penelitian..... 41
2. Karakteristik Responden 42
3. Hasil Analisis Data 46
B. Uji Asumsi Klasik 50
1. Uji Normalitas 50
2. Uji Multikolinearitas 51
3. Uji Heteroskedastisitas 51
C. Uji Regresi Linier Berganda 52
D. Pembahasan 56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 61
B. Saran..... 61

DAFTAR PUSTAKA 63

LAMPIRAN..... xxiv

CURRICULUM VITAE xl



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Kriteria UMKM Berdasarkan PP No. 7 Tahun 2021 | 24 |
| Tabel 3.1 Model Skala Likert..... | 32 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 37 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden | 43 |
| Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel <i>Financial Technology</i> | 47 |
| Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan | 47 |
| Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan | 48 |
| Tabel 4.5 Uji Reabilitas..... | 49 |
| Tabel 4.6 Uji Normalitas..... | 50 |
| Tabel 4.7 Uji Multikoleniaritas | 51 |
| Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas..... | 52 |
| Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Berganda | 52 |
| Tabel 4.10 Uji F | 55 |
| Tabel 4.11 Koefisien Determinasi..... | 56 |
| Tabel 4.12 Hasil Analisis Tingkat Literasi Keuangan | 59 |
| Tabel 4.13 Hasil Analisis Tingkat Inklusi Keuangan | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 29 |
|------------------------------------|----|



DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|---|
| Grafik 1.1 Jumlah UMKM DIY Tahun 2018-2020 | 2 |
| Grafik 1.2 Distribusi Fintech di Indonesia Tahun 2020..... | 4 |
| Grafik 1.3 Tingkat Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan | 8 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|--------|
| Lampiran Kuesioner | xxiv |
| Lampiran Hasil Olah Data Ms. Excel | xxix |
| Hasil Output SPSS | xxxvii |



ABSTRAK

Financial technology menjadi suatu layanan keuangan yang dapat memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan transaksi pembayaran. Kemunculan *fintech* dapat menjadi salah satu faktor pendorong dalam meningkatkan inklusi keuangan masyarakat termasuk pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan *financial technology* khususnya sebagai metode pembayaran dan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci: *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, UMKM



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Financial technology has evolved into a financial service that can help MSMEs carry out financial transactions with ease. The emergence of fintech can be a driving factor in increasing the financial inclusion of society, including MSMEs. This research aims to examine the influence of financial technology usage, especially as a payment method and financial literacy, on financial inclusion in MSMEs in the Special Region of Yogyakarta. The data were collected using the purposive sampling technique. Data processing used multiple linear regression analyses. The results of this research show that financial technology and financial literacy have a positive and significant influence on financial inclusion in the Special Region of Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

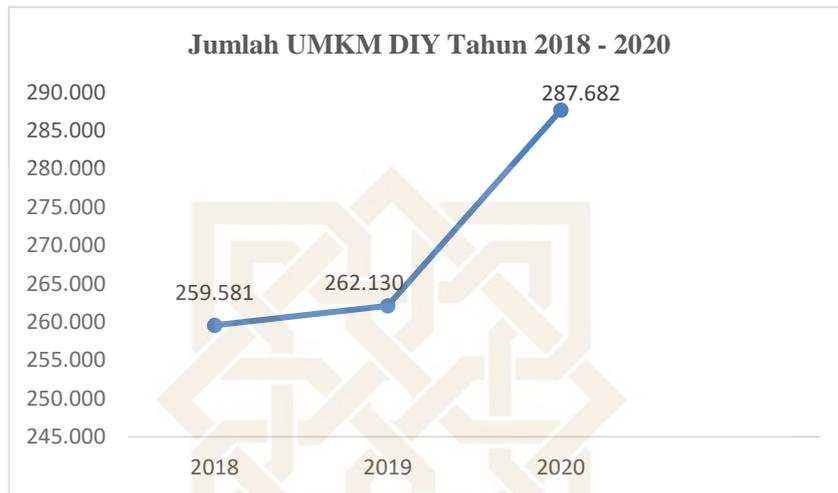
A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. UMKM berhasil bertahan di tengah krisis yang pernah melanda Indonesia tahun 1998. Menurut Muzdalifa *et al.* (2018) sektor UMKM memiliki potensi untuk memajukan perekonomian dan menghasilkan peluang kerja sehingga dapat dikatakan bahwa sektor UMKM memegang peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi.

Selain berkontribusi pada perkembangan dan ekonomi negara, UMKM juga memiliki peran dalam mengatasi pengangguran di Indonesia (Nurdana, 2018). Data dari Kementerian Koperasi dan UKM pada September 2021 menunjukkan bahwa UMKM memiliki andil sebesar 99,9% dari keseluruhan jumlah usaha di Indonesia, menyerap 97,05% tenaga kerja di Indonesia, dan memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Terdapat berbagai jenis UMKM di DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) yang menjadi salah satu daerah dengan perkembangan UMKM yang cukup pesat. Data dari Bappeda DIY menunjukkan bahwa jumlah UMKM di DIY pada tahun 2018 sebanyak 259.581, tahun 2019 sebanyak 262.130, dan tahun 2020 sebanyak 287.682.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah UMKM di DIY mengalami peningkatan setiap tahunnya.



Grafik 1.1 Jumlah UMKM DIY Tahun 2018 – 2020

Sumber : Bappeda DIY

DIY sendiri menjadi salah satu daerah yang memiliki potensi kunjungan wisatawan cukup tinggi dan dapat mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat secara luas salah satunya dengan keberadaan UMKM di DIY. Dengan potensi yang cukup tinggi tersebut maka penting bagi UMKM untuk berinvestasi dalam pengembangan keterampilan teknologi dan mengadopsinya untuk meningkatkan daya saing serta mengoptimalkan peluang usahanya.

Perkembangan teknologi informasi memberikan banyak pengaruh terhadap berbagai bidang kehidupan, diantaranya bidang bisnis, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya. Bidang keuangan menjadi salah satu sektor yang mendapatkan pengaruh dari kemajuan teknologi informasi. Teknologi informasi di bidang keuangan dapat membantu mempermudah akses

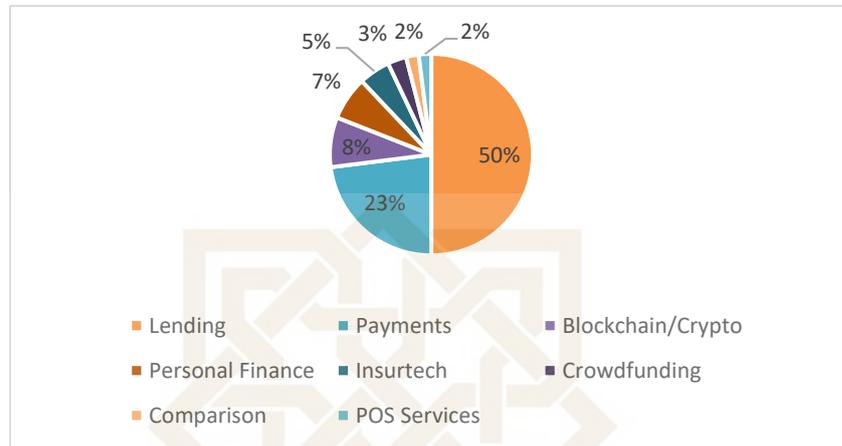
produk dan layanan keuangan yang memungkinkan masyarakat termasuk pelaku UMKM untuk melakukan kegiatan keuangan dengan efektif dan efisien. Salah satu pemanfaatan teknologi bidang keuangan yang mengalami perkembangan pesat yakni *financial technology (fintech)*.

Menurut Luckandi (2018) penggunaan teknologi menjadi tantangan tersendiri yang perlu dihadapi oleh UMKM agar tetap bertahan pada era saat ini. Tujuan utama dari memanfaatkan teknologi yakni untuk menjadikan setiap transaksi lebih mudah dan efisien. Marini *et al.* (2020) menyatakan bahwa Kehadiran *fintech* diharapkan bisa memberikan solusi bagi tantangan dalam hal pembiayaan dan aktivitas keuangan salah satunya transaksi yang seringkali dihadapi oleh pelaku UMKM.

Menurut Bank Indonesia, *fintech* merupakan hasil penggabungan layanan keuangan dan teknologi yang dapat mengubah pola bisnis dari yang sebelumnya bersifat tradisional menjadi lebih modern. Pada awalnya dalam melakukan pembayaran perlu bertatap muka dan membawa sejumlah uang tunai, namun kini transaksi keuangan dapat dilakukan jarak jauh dengan pembayaran yang bisa diselesaikan dalam hitungan detik saja. Beberapa keuntungan *fintech* bagi penggunaannya seperti para pedagang produk dan jasa yakni dapat menyederhanakan proses transaksi, mengurangi biaya operasional dan biaya modal serta mempercepat alur informasi.

Berdasarkan survey *Fintech News Singapore* distribusi perusahaan *fintech* di Indonesia pada tahun 2020 dapat dilihat pada grafik 1.2. *Fintech* berbasis layanan pinjaman dengan persentase 50% lebih banyak digunakan

oleh masyarakat Indonesia dan diikuti oleh layanan pembayaran yakni sebesar 23%.



Grafik 1.2 Distribusi Fintech di Indonesia Tahun 2020

Sumber : *Fintech News Singapore* (2020)

Kehadiran *fintech* merupakan hasil perpaduan antara inovasi di bidang keuangan dengan pemanfaatan teknologi keuangan. Kehadiran *fintech* dapat memudahkan masyarakat dalam hal transaksi dan memperoleh pembiayaan. Wimboh Santoso selaku *Chairman of The Board of Commissioners OJK* menyatakan dalam *OJK Publication – Financial Inclusion for MSMEs through Fintech* bahwa terjadinya krisis pandemi juga berdampak pada bisnis, termasuk UMKM, untuk berpikir ulang tentang cara mereka dalam melakukan bisnis. Inovasi dan teknologi yang ditawarkan *fintech* dapat mempermudah proses ini, dengan kemudahan peminjaman dan proses pembayaran serta fitur yang mempromosikan transformasi digital, *fintech* dapat membantu usaha atau bisnis beradaptasi dengan cara baru dalam bisnisnya. Selama krisis pandemi ini, *fintech* juga berkontribusi untuk mengefektifkan distribusi dari berbagai

program stimulus pemerintah untuk UMKM dan sektor informal. Peran *fintech* dalam meningkatkan akses keuangan dan dalam membantu pemerintah dengan distribusi bantuan sosial dapat membantu ultra mikro, UMKM dan sektor informal bertahan dalam krisis dan kembali melangkah.

Muzdalifa *et al.* (2018) menyatakan bahwa kehadiran sejumlah perusahaan *fintech* juga berperan dalam perkembangan UMKM, tidak hanya terbatas pada penyediaan modal usaha, melainkan juga mencakup beberapa aspek seperti layanan pembayaran digital dan manajemen keuangan. Di samping itu, dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa terdapat beberapa tantangan dalam menerapkan *fintech* untuk meningkatkan inklusi keuangan bagi UMKM di Indonesia, diantaranya adalah kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan terutama di kalangan penduduk pedesaan. Pengetahuan yang minim mengenai literasi keuangan dapat mengakibatkan kurangnya perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif bagi masyarakat.

Menurut Dewi & Sobar (2018) kesulitan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan teknologi (*fintech*) karena masih minimnya literasi keuangan, maka dari itu penting untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan dalam menggunakan produk teknologi keuangan. Pertiwi (2020) menyatakan bahwa masyarakat termasuk pelaku UMKM perlu meningkatkan pemahaman literasi keuangan dengan mendalami serta memahami segala layanan, produk, dan keputusan finansial yang hendak mereka gunakan. Tujuannya supaya manfaat dari akses keuangan ini, termasuk

melalui *fintech* dapat dirasakan secara optimal dan tidak menyebabkan kerugian bagi pelaku UMKM.

Organization for Economic Co-operation and Development (OECD/INFE) (2019) memberikan definisikan literasi keuangan yakni kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang harus dimiliki oleh calon wirausahawan atau pemilik atau manajer UMKM untuk membuat keputusan finansial yang efektif untuk memulai bisnis, menjalankan bisnis, dan pada akhirnya memastikan keberlanjutan dan perkembangan bisnisnya. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) literasi keuangan melibatkan pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang memberikan pengaruh pada sikap dan tindakan seseorang dalam upaya meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan finansial dengan tujuan mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik.

Lestari (2015) menyatakan bahwa seseorang dengan literasi keuangan yang rendah, mudah tertipu dalam menggunakan uangnya. Sebaliknya, individu dengan tingkat literasi keuangan tinggi akan memiliki kemampuan untuk memilih dan menggunakan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, dapat merencanakan keuangan dengan lebih efektif, menghindari investasi dalam instrumen keuangan yang tidak jelas, dan memiliki pemahaman yang baik terkait manfaat serta risiko produk dan layanan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh OECD (2021) menunjukkan bahwa UMKM dengan tingkat literasi tinggi mempunyai kemampuan yang

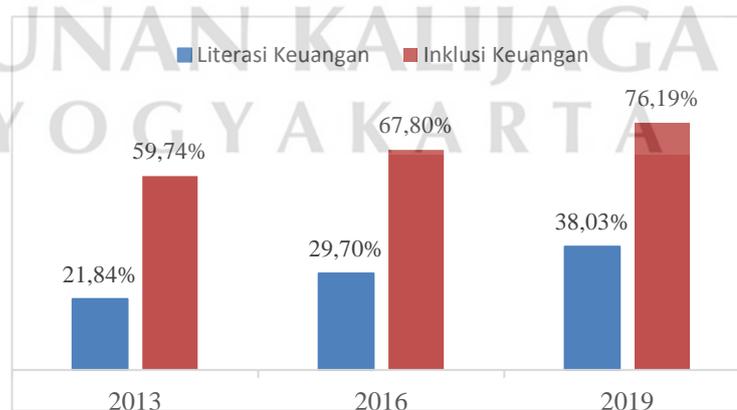
lebih baik dalam mengatasi krisis. Penting bagi UMKM untuk memiliki tingkat literasi keuangan yang baik sehingga bisa lebih cermat dalam memilih produk keuangan, dapat memanfaatkan produk dan jasa keuangan secara maksimal, dapat mengatasi kesulitan keuangan dan krisis, serta dapat menghindarkan diri dari korban penipuan. Menurut Anggraeni (2016) literasi keuangan memiliki dampak pada cara individu memahami situasi keuangan dan juga berpengaruh pada pengambilan keputusan yang lebih strategis dalam hal keuangan serta manajemen keuangan yang lebih efektif bagi pemilik usaha.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah kurangnya literasi keuangan di Indonesia yakni melalui pengenalan program inklusi keuangan yang memiliki tujuan untuk memperluas akses terhadap layanan keuangan (Hutabarat, 2018). Menurut Bank Indonesia (2014) keuangan inklusif merupakan segala upaya yang memiliki tujuan untuk menghilangkan hambatan baik yang berupa biaya maupun non biaya agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses layanan jasa keuangan. Keuangan inklusif ini merupakan strategi nasional yang diterapkan untuk memajukan pertumbuhan ekonomi melalui pengurangan kesenjangan pendapatan, pengentasan kemiskinan dan stabilitas system keuangan.

OJK (2017) dalam Revisit SNKLI mengemukakan bahwa ketika masyarakat memiliki pemahaman tentang keuangan, inklusi keuangan juga akan mengikutinya. Individu yang mengerti tentang lembaga jasa keuangan memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan, dan

memiliki keyakinan akan Lembaga jasa keuangan perlu didukung dengan tersedianya akses pada lembaga, produk, dan layanan keuangan.

OJK melakukan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga pada tahun 2019 hasilnya indeks literasi keuangan berada di angka 38,03% hal ini menunjukkan bahwa hanya sekitar 38,03% masyarakat Indonesia individu yang memiliki pengetahuan yang memadai, keterampilan yang baik serta kepercayaan terhadap produk dan layanan keuangan (*well literate*) dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Dari hasil survei tersebut dapat diketahui bahwa indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan mengalami peningkatan dibandingkan hasil survei OJK pada tahun 2016 yakni indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Meningkatnya inklusi keuangan tidak beriringan dengan meningkatnya literasi keuangan yang signifikan. Terdapat ketimpangan antara tingkat literasi keuangan dengan tingkat inklusi keuangan. Dapat diasumsikan bahwa pengguna layanan keuangan tidak memiliki pemahaman dan pengetahuan secara memadai terkait layanan keuangan yang mereka gunakan.



Grafik 1.3 Tingkat Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Nasional

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2019)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febrina Hutabarat “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Jabodetabek” menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan. Literasi keuangan yang mengalami peningkatan akan meningkatkan pula inklusi keuangan masyarakat. Penggunaan *fintech* yang semakin baik akan meningkatkan pula inklusi keuangan masyarakat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan *financial technology* pada UMKM di DIY dan kaitannya dengan inklusi keuangan. Selain itu penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan UMKM di DIY dalam hubungannya dengan inklusi keuangan. *Fintech* dapat mempermudah akses ke berbagai layanan keuangan seperti pinjaman, pembayaran, dan investasi yang sebelumnya sulit untuk diakses oleh UMKM karena kendala administratif dan geografis. Inklusi keuangan melalui *fintech* dapat membantu UMKM mengelola keuangan dengan lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional serta dapat memperluas peluang bisnis. Hal ini dapat memberikan kontribusi pada pertumbuhan bisnis UMKM. *Fintech* dapat membantu mengurangi kesenjangan antara UMKM dengan akses terbatas dan bisnis yang lebih besar dengan sumber daya yang lebih besar, sehingga mengurangi kesenjangan ekonomi. Dengan adanya layanan *fintech* UMKM dapat bersaing lebih kompetitif dalam pasar global dengan kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi dan tren keuangan

terbaru. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi bagaimana inovasi – inovasi *fintech* ini dapat diterapkan secara efektif untuk UMKM.

Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan UMKM di DIY dalam hubungannya dengan inklusi keuangan. Dengan memahami produk dan layanan keuangan yang tersedia, UMKM di DIY dapat memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka serta dapat memanfaatkannya secara optimal. Melalui pemahaman literasi keuangan, UMKM dapat merencanakan pertumbuhan serta pengembangan bisnis yang lebih baik, dapat mengelola resiko yang mungkin terjadi, dan merencanakan strategi keuangan jangka panjang yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat termasuk UMKM di DIY.

UMKM DIY dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan UMKM memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian daerah yang dalam penelitian ini yakni DIY. Selain itu UMKM di DIY juga memiliki keberagaman produk dan jasa unik yang mencerminkan budaya dan kreativitas lokal sehingga dapat menarik minat konsumen. DIY sendiri terdiri dari satu kota dan empat kabupaten sehingga fokus penelitian ini tidak hanya UMKM yang berada di kota saja yang sudah lebih melek teknologi, akan tetapi juga UMKM yang berada di kabupaten dan masih berada di pedesaan. Hal tersebut menjadi alasan penulis memilih UMKM di DIY sebagai objek penelitian. Sehingga penelitian ini berjudul “**Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi**

Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian yang dijelaskan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *fintech* berpengaruh terhadap inklusi keuangan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Berapakah tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *fintech* terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Mengidentifikasi tingkat literasi dan inklusi keuangan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi para pembaca (umum) penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dan menambah wawasan di bidang keuangan terutama dalam kaitannya dengan *fintech*, literasi keuangan dan inklusi keuangan.
2. Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan studi dan masukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan gambaran penelitian secara garis besar. Hal ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam memahami laporan penelitian.

Bab pertama adalah pendahuluan yang berfungsi sebagai acuan proses penelitian dan pengantar. Bab ini menyajikan latar belakang yang memberikan gambaran terkait fenomena dan identifikasi masalah penelitian yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan. Setelah mengidentifikasi masalah lalu disusun rumusan masalah. Tujuan dan kegunaan atau manfaat penelitian akan menjawab rumusan masalah. Kemudian disajikan pula sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tinjauan pustaka. Bab ini menyajikan teori – teori yang relevan terhadap penelitian serta hasil penelitian - penelitian sebelumnya

yang sejenis. Teori yang disajikan memiliki tujuan untuk mengembangkan kerangka berpikir dan hipotesis dalam penelitian ini.

Bab ketiga yakni metode penelitian. Pada bab ini akan menyajikan ruang lingkup penelitian, bagaimana penelitian ini akan dilakukan, memberikan penjelasan terkait variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian dan sumber data, serta metode pengumpulan dan analisis data.

Bab keempat adalah hasil penelitian & pembahasan. Bagian ini menyajikan jawaban dari pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah berupa hasil penelitian dari pengolahan data, interpretasi, serta analisis hasil penelitiannya.

Bab terakhir yaitu penutup. Bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran dan masukan dari penulis kepada pihak – pihak yang berkepentingan dengan penelitian yang dilakukan ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fintech* dan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. *Fintech* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. *Fintech* dan literasi keuangan secara bersama – sama memiliki pengaruh terhadap inklusi keuangan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Tingkat literasi keuangan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 79,5% yang termasuk dalam kategori sedang karena berada dalam yakni ada diantara 60 – 79 persen dan tingkat inklusi keuangan sebesar 84,6% yang termasuk dalam kategori tinggi karena >80 persen.

B. Saran

Beberapa hal yang dapat menjadi masukan berdasarkan hasil penelitian ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas objek penelitian. Pada penelitian ini sebagian besar UMKM masuk ke kategori mikro, penelitian selanjutnya dapat memperluas ke UMKM kategori kecil dan menengah.
2. Bank Indonesia, penyedia produk dan layanan jasa keuangan, serta OJK perlu melakukan kegiatan seperti pelatihan untuk mengoptimalkan penggunaan *fintech* bagi UMKM termasuk dalam hal keamanan menggunakan produk dan layanan jasa keuangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.7454/jvi.v3i1.23>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Atkinson, A. and F. Messy (2012), “*Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*”, *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, No. 15, OECD Publishing. <http://dx.doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Bangkara, Rajendra P. & Ni Putu Sri H.M. (2016). Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Pada Minat Penggunaan Internet Banking Dengan Attitude Toward Using Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana.
- [BI] Bank Indonesia. 2014. *Booklet Keuangan Inklusif*. Jakarta (ID): Bank Indonesia.
- Dewi & Sobar, M. 2018. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Produk Finansial Teknologi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta [Skripsi]. Yogyakarta [ID]: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Effendi dan Tukiran. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES

- Fitriastuti, T., Sari, D. M., & Purnamasari, I. (2015). Implementasi Keuangan Inklusif Bagi Masyarakat Perbatasan (Studi Kasus Pada Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara Dan Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia). 7.
- Ghozali I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang (ID): Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutabarat, F. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Jabodetabek. 55.
- Karim, Mustofa A. 2018. Pengaruh Penerimaan Sistem Pembayaran Go-Pay Menggunakan Tam (Technology Acceptance Model) Terhadap Intensitas Penggunaan Layanan Gojek. [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Kothari, C. 2004. *Research Methodology Methods & Techniques*. New Delhi: New Age Intenational (P) Limited.
- Laut, L. T. (2019). Kontribusi Financial Technology Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Indonesia. 11.
- Leong, C., Tan, B., Xiao, X., Tan, F. T. C., & Sun, Y. (2017). *Nurturing a FinTech ecosystem: The case of a youth microloan startup in China*. *International Journal of Information Management*, 37(2), 92–97. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2016.11.006>
- Lestari, S. (2015). Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk Dan Jasa Lembaga Keuangan. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 14(2). <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v14i2.45>

- Luckandi, D., & Kom, S. (2018). Analisis Transaksi Pembayaran Menggunakan Fintech Pada UMKM di Indonesia: Pendekatan Adaptive Structuration Theory.
- Marini, M., Linawati, L., & Putra, R. E. (2020). Peran Fintech terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Tangerang Selatan. *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v5i2.y2020.p91-104>
- Morgan, P. J., & Long, T. Q. (2020). *Financial literacy, financial inclusion, and savings behavior in Laos*. *Journal of Asian Economics*, 68, 101197. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2020.101197>
- Mulasiwi, C. M., & Julialevi, K. O. (2020). Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) terhadap Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto. *Performance*, 27(1), 12. <https://doi.org/10.20884/1.jp.2020.27.1.2284>
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018a). *Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Umkm Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)*. 3(1), 24.
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018b). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618>
- Ndung'u, N. (2018). The M-Pesa Technological Revolution for Financial Services in Kenya: A Platform for Financial Inclusion. In *Handbook of Blockchain*,

Digital Finance, and Inclusion, Volume 1 (pp. 37–56). Elsevier.
<https://doi.org/10.1016/B978-0-12-810441-5.00003-8>

Nugraha, Riki I. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya). Skripsi, Universitas Islam Indonesia.

Nurdana, D. P. P. (2018). *Analisis Dampak Pinjaman Peer-To-Peer (P2p) Lending Terhadap Perkembangan Bisnis UMKM*. 46.

OECD (2019). *OECD/INFE survey instrument to measure the financial literacy of MSMEs*.

OECD (2021). *G20/OECD-INFE Report Navigating the Storm: MSMEs' financial and digital competencies in COVID-19 times*,
www.oecd.org/finance/navigating-the-storm-MSMEs-financial-and-digitalcompetencies-in-COVID-19-times.htm

[OJK] Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Kuliah Umum tentang Fintech di Indonesia. Jakarta (ID): OJK.

[OJK] Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Revisit Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Jakarta (ID) : OJK.

[OJK] Otoritas Jasa Keuangan. 2020. *Supporting Financial Inclusion for MSMEs through Fintech*. Jakarta (ID) : OJK.

Pertiwi, U. M. (2020). Penerapan Financial Technology dan Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Strategi Penguatan Bisnis UMKM di Kalimantan Barat.

- Simanjuntak, Y. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Di Sumatera Utara [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sudaryanto, Ragimun & Wijayanti, R. 2014. Strategi pemberdayaan UMKM dalam Menghadapi Pasar Bebas ASEAN. *Jurnal*. ISSN NO : 1978-6522.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, B. (2017). *Analisa Regulasi Fintech Dalam Membangun Perekonomian Di Indonesia*. 9.
- Wulandari, R. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM DKI Jakarta) [Skripsi]. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.